

TARI PUTRA ALUS GAYA SURAKARTA

(*Pasih*)

SKRIPSI KARYA SENI



oleh :

Achyil Qolba Bil Irfani

NIM 171341108

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

ABSTRAK

Tari Alus Gaya Surakarta (Pasihan), Achyil Qolba Bil Irfani (Karya Kepenarian S-1 Jurusan Tari, Institut Seni Indonesian Surakarta 2021) 138 halaman.

Tari *pasihan* adalah tari yang berbentuk pasangan silang jenis yang bertemakan percintaan pada penyajiannya penulis sebagai penyaji peran putra. Mengingat keragaman karakter tari yang akan disajikan, penyaji dituntut untuk fleksibel menyajikan berbagai karakter pada repertoar tari yang dimaksud dibawah ini.

Skripsi karya seni ini berisikan tentang penelitian lima repertoar tari *pasihan* gaya Surakarta alus yaitu 1) tari Langen Asmara, 2) tari Lambangsih, 3) tari Karonsih, 4) tari Driasmara, dan 5) tari Enggar-Enggar. Laporan ini akan menguraikan tentang latar belakang, proses penggarapan, deskripsi, dan elemen pendukung lainnya dalam bentuk deskriptif analitik.

Proses penulisan skripsi karya seni ini melalui beberapa tahap yaitu persiapan yang meliputi Tinjauan Pustaka, Orientasi, Observasi, Eksplorasi, Improvisasi, dan Evaluasi. Selanjutnya Tahap Pendalaman Materi dan Tahap Penggarapan. Dalam tahapan ini, penulis juga menerapkan konsep tari Jawa yang digunakan yaitu konsep *Hasta Sawanda* yang digunakan sebagai landasan.

Tahapan proses tugas akhir yang harus ditempuh oleh penulis yaitu persiapan teknis, pendalaman materi, dan penggarapan. Tahap pertama yaitu pengajuan proposal, penulis mengajukan proposal yang berisikan 5 objek materi tari yang telah dipilih. Setelah proposal disetujui, tahapan selanjutnya adalah seminar hasil penelitian. Tahap terakhir adalah ujian tugas akhir dengan mempresentasikan 1 materi tari yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa pengetahuan dan pengalaman tentang pendalaman karakter dan penggarapan koreografinya.

Kata kunci: tari alus, tari pasihan, proses kepenarian.

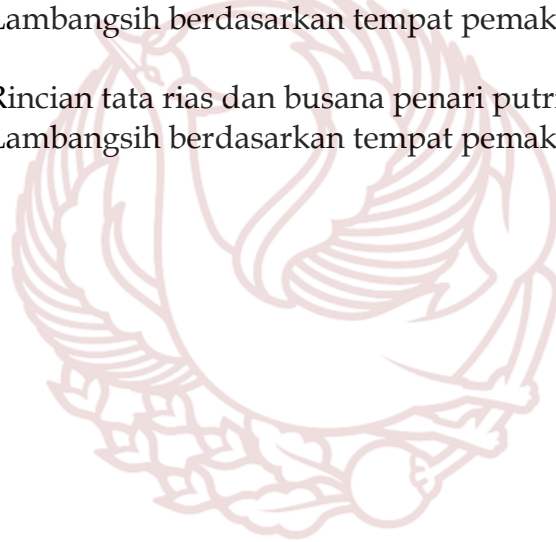
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
PERSETUJUAN	ii	
PERSEMBAHAN	iii	
MOTTO	iv	
PERNYATAAN	v	
ABSTRAK	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Kepenarian	1
	B. Gagasan/Ide Penulisan	5
	C. Tujuan dan Manfaat	9
	D. Tinjauan Sumber	10
	E. Landasan Teori	16
	F. Metode Kekaryaannya	18
	1. Rancangan karya seni	18
	2. Sumber data	19
	3. Teknik pengumpulan data	19
	4. Teknik analisis data	20
	G. Sistematika Penulisan	21
BAB II	PROSES PENGKARYAAN	
	A. Tahap Persiapan Materi	23
	1. Orientasi	24
	2. Observasi	24
	B. Tahap Penggarapan Materi	25
	1. Eksplorasi	26
	2. Improvisasi	26

	3. Evaluasi	27
BAB III	DESKRIPSI KARYA SENI	
	A. Tari Langen Asmara	32
	B. Tari Lambangsih	73
BAB IV	REFLEKSI KEKARYAAN	
	A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	111
	B. Hambatan	112
	C. Penanggulangan	113
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	114
	B. Saran	115
DAFTAR ACUAN		116
GLOSARIUM		119
LAMPIRAN I		122
LAMPIRAN II		123
LAMPIRAN III		124
LAMPIRAN III		
NOTASI IRINGAN		126

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian tata rias dan busana penari putra pada tari Langen Asmara berdasarkan tempat pemakaian	69
Tabel 2	Rincian tata rias dan busana penari putri pada tari Langen Asmara berdasarkan tempat pemakaian	69
Tabel 3	Rincian tata rias dan busana penari putra pada tari Lambangsih berdasarkan tempat pemakaian	109
Tabel 4	Rincian tata rias dan busana penari putri pada tari Lambangsih berdasarkan tempat pemakaian	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gerak <i>srisig kanthen</i> (1)	33
Gambar 2	Garap gerak <i>mendhak tolehan</i> berhadapan	33
Gambar 3	Gerak <i>kebyok sampur</i> (1)	34
Gambar 4	Gerak <i>sampir sampur</i>	35
Gambar 5	Gerak <i>sukarsih</i> (1)	36
Gambar 6	Gerak <i>ngelungke sampur</i>	36
Gambar 7	Gerak <i>gradha yogya</i> (1)	38
Gambar 8	Gerak <i>gradha yogya</i> (2)	38
Gambar 9	Gerak <i>sekar suwun</i> (1)	39
Gambar 10	Gerak <i>enjer tasikan</i>	40
Gambar 11	Gerak <i>nggajah</i>	41
Gambar 12	Gerak <i>laras anglir mendung</i> (1)	42
Gambar 13	Gerak <i>jengkeng tawing</i>	43
Gambar 14	Gerak <i>tawing</i>	44
Gambar 15	Gerak <i>lumaksana ridhong sampur</i>	45
Gambar 16	Gerak <i>enjer tawing kiri</i>	47
Gambar 17	Gerak <i>srisik kanthen mojok</i>	48

Gambar 18	Gerak <i>kengser mojok</i>	49
Gambar 19	Gerak <i>kebyok sampur (2)</i>	50
Gambar 20	Gerak <i>sekaran kembang pepe (1)</i>	51
Gambar 21	Gerak <i>nampa sampur</i>	51
Gambar 22	Gerak <i>kengser kanthen sampur</i>	52
Gambar 23	Gerak <i>gathuk asta</i>	53
Gambar 24	Gerak <i>jengkeng tawing kiri</i> pada penari putri	53
Gambar 25	Gerak <i>nyandhet</i>	54
Gambar 26	Gerak <i>srisig kanthen</i> berhadapan	55
Gambar 27	Gerak <i>kengser mango</i>	56
Gambar 28	Gerak pengembangan <i>leyek</i> setelah <i>kengser</i>	56
Gambar 29	Gerak <i>sekaran kebyak kebyok sampur</i>	57
Gambar 30	Gerak <i>sekaran ogek tawing tatapan</i>	58
Gambar 31	Gerak <i>sekaran encotan ninthing sampur</i>	59
Gambar 32	Gerak <i>lumaksana batangan encot</i>	59
Gambar 33	Gerak <i>sekaran entrakan tawing</i>	60
Gambar 34	Gerak <i>sekaran ogekan tawing</i>	60
Gambar 35	Gerak <i>kipat srisig adu kanan</i>	61
Gambar 36	Gerak <i>sekaran ulap-ulap trap jamang</i>	62
Gambar 37	Gerak <i>thinthingan</i>	63

Gambar 38	Gerak <i>sekaran trap klat bahu</i>	64
Gambar 39	Gerak <i>sekaran laku telu</i>	64
Gambar 40	Gerak kaki <i>sekaran laku telu</i> sebelum dikembangkan	65
Gambar 41	Gerak kaki <i>sekaran laku telu</i> Setelah dikembangkan	65
Gambar 42	Gerak <i>sekaran enjer ridhong sampur</i>	66
Gambar 43	Gerak <i>laku nacah ridhong</i>	67
Gambar 44	Rias penari putri	70
Gambar 45	Rias penari putra	70
Gambar 46	Rias busana penari putra tampak depan	70
Gambar 47	Rias busana penari putri tampak depan	70
Gambar 48	Rias busana penari putra tampak belakang	70
Gambar 49	Rias busana penari putri tampak belakang	70
Gambar 50	Rias busana penari putra tampak samping kanan	72
Gambar 51	Rias busana penari putri tampak samping kanan	72
Gambar 52	Rias busana penari putra tampak samping kiri	72
Gambar 53	Rias busana penari putri tampak samping kiri	72
Gambar 54	Gerak <i>kengser</i>	74
Gambar 55	Gerak <i>dampjuk sampur</i>	75
Gambar 56	Gerak <i>sekaran engkyek</i>	75

Gambar 57	Gerak <i>ukel karna</i> kanan	76
Gambar 58	Gerak <i>kanthen asta</i> berhadapan	77
Gambar 59	Gerak <i>sekaran genjotan</i>	79
Gambar 60	Gerak <i>kanthen 2 asta jengkeng</i>	79
Gambar 61	Gerak <i>sekaran rimong sampur</i>	81
Gambar 62	Gerak <i>panggal sampur</i>	81
Gambar63	Gerak <i>srimpet kiri kebyok</i> kanan	82
Gambar 64	Gerak <i>sekaran gajah-gajahan</i>	83
Gambar 65	Gerak usap dagu	84
Gambar 66	Gerak <i>nyabet</i> kanan (2)	84
Gambar 67	Gerak <i>sekar suwun</i> (2)	85
Gambar 68	Gerak <i>ogek lambung, ukel tawing</i>	86
Gambar 69	Gerak <i>pondongan</i>	87
Gambar 70	Gerak <i>sekaran kembang pepe</i> (2)	88
Gambar 71	Gerak <i>ukel karna jengkeng</i>	88
Gambar 72	Gerak <i>jengkeng kanthen asta</i>	89
Gambar 73	Gerak <i>sisig kanthen asta</i> (3)	91
Gambar 74	Gerak <i>hoyogan</i>	11
Gambar 75	Gerak <i>jengkeng kiri tawing</i> kiri pada penari putra <i>Tanjak</i> kanan <i>tawing</i> kanan pada penari putri.	92

Gambar 76	Gerak proses berdiri <i>kanthen asta</i>	93
Gambar 77	Gerak <i>sekaran laras anglir mendung</i> (2)	94
Gambar 78	Gerak <i>kanthen asta</i>	95
Gambar 79	Gerak <i>menthang</i> kiri <i>gejug</i> kanan	96
Gambar 80	Gerak <i>pacak gulu</i> , penari putri <i>tawing kiri</i> , penari putra <i>ngithing</i> kiri	97
Gambar 81	Gerak <i>kebyok</i> sampur kedua penari	98
Gambar 82	Gerak <i>srising</i> melingkar	99
Gambar 83	Gerak <i>sekaran trap jamang</i> (2)	100
Gambar 84	Gerak <i>sekaran laku telu</i> (2)	101
Gambar 85	Gerak <i>Ogekan ukel karna</i>	102
Gambar 86	Gerak <i>encotan lilingan kengseran</i>	103
Gambar 87	Gerak <i>kebyak-kebyok sampur</i> (2)	104
Gambar 88	Gerak <i>lumaksana jajak entrak</i>	105
Gambar 89	Gerak <i>lumaksana ngithing</i> kanan	108
Gambar 90	Gerak <i>ulap-ulap</i> yogya	108
Gambar 91	Gerak <i>lumaksana nglawe</i>	109
Gambar 92	Penyaji dan pendukung pada posisi gerak <i>sekaran gradha yogya</i>	124
Gambar 93	Penyaji dan pendukung pada posisi gerak <i>sindheth ukel karna</i>	124
Gambar 94	Penyaji pada posisi gerak <i>seblak sampur</i>	125
Gambar 95	Pendukung pada posisi gerak <i>sekaran trap jamang</i>	125

DAFTAR ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Acara World Dance Day. 2014 (buku laporan penyelenggaraan)
- Bantolo, Mt. Wasi. 2012. "Alusan pada Tari Jawa". Surakarta: Tesis S2 Pengkajian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maryono. 2010. *Komponen Verbal dan Non Verbal Dalam Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: Disertasi S3. Universitas Sebelas Maret.
- Nastiti, Tiara Dwi. 2018. "Tari Putri Gaya Surakarta". Surakarta: Laporan Karya Kepenarian S1. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ningsih, Nopita Tri Hastuti. 2017. "Tari Putri Gaya Surakarta". Surakarta: Laporan Karya Kepenarian S1. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Putro, Singgih Wiyoto. 2010. "Tari Alus Gaya Surakarta". Surakarta: Laporan Karya Kepenarian S1 Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Setiaji, Dhestian Wahyu. 2014. "Tari Alus Gaya Surakarta". Surakarta: Laporan Karya Kepenarian S1. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Tarjo. 2014. "Tari Alus Tradisi Surakarta". Surakarta: Laporan Tugas akhir Kepenarian S1. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wardana, Januar Eka. 2018. "Tari Putri Gaya Surakarta". Surakarta: Laporan Karya Kepenarian S1. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Widodo. 2009. "Tari Langen Asmara Karya Sunarno". Surakarta: Skripsi Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Yasmono, Dwi. 1999. "Perubahan Tari Lambangsih Karya S.Maridi" Laporan Penelitian. Surakarta: Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

B. Diskografi

Girinanda. Tari Lambangsih, koleksi Studio Pandang Dengar ISI Surakarta, ujian penulisan.

Januar Eka. Tari Langen Asmara, koleksi Studio Pandang Dengar ISI Surakarta, ujian penentuan penulisan.

Wahyu Santoso Prabowo. Tari Driasmara, koleksi Studio Pandang Dengar ISI Surakarta.

Heru Puranto, Tari Enggar-Enggar, koleksi Studio Pandang Dengar ISI Surakarta.

Resita Ayu, Tari Lambangsih, koleksi studio Pandang Dengar ISI Surakarta

